



PANTAU LANGSUNG SEJUMLAH DEPO

Singgih Ajak Warga Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (MERAPI) - Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo melakukan peninjauan ke sejumlah depo sampah di Kota Yogyakarta, Rabu (11/10), di antaranya Depo Mandala Krida, Depo Pengok dan TPS Sementara Kotabaru. Lokasi terakhir yang sempat viral beberapa hari yang lalu saat ini sudah terkondisikan.

Singgih juga meminta Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk membersihkan sisa-sisa sampah melalui penyemprotan agar tidak berbau. "Di Kotabaru yang kemarin sempat viral saat ini sudah kami tangani dan hari ini targetnya bersih. Untuk beberapa depo kondisinya saat ini kosong atau sudah bersih, ada yang masih separuh dan ada yang masih penuh ini akan kami selesaikan dalam waktu dekat," ungkap Singgih seperti dikutip dari Wartajogjakota saat mengunjungi Depo Sampah Kotabaru.

Pihaknya tidak lupa mengapresiasi seluruh tim orange atau petugas kebersihan yang telah sigap dan selalu bergerak cepat menangani permasalahan sampah di Kota Yogyakarta. Menurutnya, kepedulian masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dan mempengaruhi volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan. Kami terus mengajak masyarakat untuk ikut berperan mereduksi dan mengurangi volume sampah dengan melakukan pemilahan dan pengolahan sampah di rumah

masing-masing karena ini merupakan sebuah gerakan bersama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan seluruh masyarakat," ajak Singgih.

Pemerintah Kota Yogyakarta telah menginisiasi Gerakan Zero Sampah Anorganik dan program Gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja (Mbah Dirjo). Menurutnya, gerakan tersebut telah mampu menurunkan volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan, sehingga gerakan ini akan terus digalakkan.

Selain itu, Pemerintah Kota Yogyakarta juga akan terus mencoba mengembangkan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) di selatan TPS 3R di Nitikan dan mengoptimalkan pengelolaan sampah mandiri yang sudah dilakukan masyarakat di TPST Karangmiri di Giwangan.

"Tentu kami sudah memiliki beberapa rencana, jangka pendeknya sampai Desember mengembangkan TPS 3R di Nitikan dan TPST Karangmiri. Untuk jangka panjangnya kami akan melakukan kerjasama dengan swasta, semoga minggu ini bisa dilakukan penandata-



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA
Penjabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo meninjau TPS Sementara Kotabaru, kemarin.

ngan MOU dan tahun 2024 akan berjalan," ungkap Singgih.

Metode pengolahan sampah akan dilakukan dengan pembakaran H2O atau air yang dipisahkan dengan mengambil nitrogen dengan menggunakan teknologi pembakaran tinggi 150 derajat celsius. Singgih menyebut pada tahun 2024 akan ada beberapa pengadaan untuk menunjang pengelolaan sampah yang akan tersebar di beberapa titik.

"Karena keterbatasan lahan di Kota Yogyakarta, jadi pengelolaan sampah ini nantinya akan tersebar di beberapa titik karena memang tidak memungkinkan jika berada di satu titik," tambahnya.

Sementara itu, Yusuf (42) salah satu penggerobak sampah mengungkapkan, sebagian masyarakat telah melakukan pemilahan sampah dan sebagian lagi belum melakukan. Menurutnya, sebagian besar dari yang memilah sampah telah tergabung dalam forum bank sampah. "Kalau di daerah saya kan yang belum dipilah itu masuknya penggerobak jadi kami pilah lagi. Nah untuk awal penutupan TPST Piyungan banyak yang membuang di pinggir jalan karena bingung harus dibuang kemana, setelah ada edukasi depo dibuka sudah banyak yang tertib," ujarnya saat di Depo Mandala Krida. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005